

**SKRIPSI**

**PELAKSANAAN PEMBINAAN TERHADAP ANAK DIDIK  
PEMASYARAKATAN DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS  
ANAK KLAS II TANJUNG PATI SUMATERA BARAT**

*Diajukan guna memenuhi sebagian pernyataan  
untuk memperoleh gelar sarjana hukum*

Oleh :

**RAHMAD BAKHRI**

**1410111147**

**PROGRAM KEKHUSUSAN ; HUKUM PIDANA (PK IV)**



**Pembimbing :**

**Fadillah Sabri, S.H., M.H**

**Tenofrimer, S.H., M.Si**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2019**

**PELAKSANAAN PEMBINAAN TERHADAP ANAK DIDIK  
PEMASYARAKATAN DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK  
KLAS II TANJUNG PATI SUMATERA BARAT**

(Rahmad Bakhri, 1410111149, Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas  
Andalas, 57 halaman, 2019)

**ABSTRAK**

Lembaga Pembinaan Khusus Anak sebagai institusi penegak hukum terakhir dalam sistem peradilan pidana mempunyai peran penting untuk melakukan pembinaan terhadap Anak Didik Pemasarakatan. Adapun tujuan dari pembinaan ini supaya anak tersebut menyadari kesalahan, memperbaiki diri, tidak mengulangi tindak pidana, sehingga dapat diterima kembali di tengah-tengah masyarakat. Dalam pelaksanaan pembinaan Petugas Pemasarakatan menemukan berbagai kendala, sehingga penulis merumuskannya kedalam 3 (tiga) rumusan masalah yaitu, Bagaimana pelaksanaan pembinaan yang dilakukan oleh Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Tanjung Pati terhadap anak didik pemasarakatan, apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan terhadap anak didik pemasarakatan, dan bentuk upaya untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembinaan terhadap anak didik pemasarakatan tersebut. Pada penulisan ini penulis menggunakan metode *Yuridis Sosiologis*, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada aspek hukum dikaitkan dengan kenyataan dilapangan. Dari hasil penelitian, diketahui pelaksanaan pembinaan terhadap anak didik pemasarakatan dilakukan dari segi kepribadian dan kemandirian. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan terhadap Anak Didik Pemasarakatan yakni letak dari Lembaga Pembinaan Khusus Anak yang jauh dari ibu kota provinsi sehingga sulitnya akses bagi petugas pemasarakatan, adanya pelabelan dari masyarakat umum tentang mantan anak didik pemasarakatan, serta kurangnya perhatian dari orang tua. Dalam hal ini, Petugas Pemasarakatan telah melakukan upaya diantaranya melaksanakan program-program berkelanjutan, melakukan sosialisasi kepada masyarakat umum tentang kondisi Lembaga Pembinaan Khusus Anak dan peran masyarakat dalam pembinaan serta memberikan motivasi kepada orang tua tentang pentingnya kasih sayang kepada anaknya selama menjalani masa pembinaan.

**Kata Kunci:** Lembaga Anak, Pembinaan, Pemasarakatan,,